

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia yang merupakan pendukung roda pembangunan nasional yang kaya terkandung di dalam perut bumi Indonesia dan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi bangsa, sumber daya alam itu adalah bahan bakar minyak (BBM) dan gas, selain itu masih ada lagi sumber daya alam yang digali dari perut bumi yang kita kenal dengan emas, timah, batu bara dan lain-lain.

Masa orde baru, pembangunan nasional yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi yang ada, pada kurun waktu 1970 an, banyak bertumpu pada sektor minyak dan gas bumi. Penerimaan negara dari ekspor minyak dan gas bumi pada awal Pembangunan Lima Tahun (Pelita) I sebesar 20% dan pada awal Pelita II (1974 – 1975) naik sebesar 54,6% pada tahun anggaran 1981/1982 ekspor minyak dan gas bumi menyumbang 72,6% dari penerimaan negara. Sehingga dapat dikatakan pada awal orde baru, sektor minyak dan gas bumi adalah sebagai lokomotif pembangunan. Dengan kontribusi yang cukup signifikan, tak mengherankan bila peranan sub sektor migas bagi pembangunan nasional cukup dominan . saat ini, kontribusi terbesar penerimaan negara diperoleh dari sektor pajak, kemudian di bawahnya dari ekspor minyak dan gas bumi yang mencapai 23% (Diyan Wahyudi, 2010).

Sejak tahun 1995, sumbangan migas terhadap pembangunan mulai turun sampai 20% sehingga Indonesia mulai mengimpor minyak, hal ini disebabkan

karena jumlah produksi minyak dengan kata lain cadangan minyak bumi yang terkandung di bumi pertiwi mulai menurun, hal ini dikarenakan hampir semua sektor industri, jasa angkutan dalam hal ini untuk transportasi darat, laut dan udara, serta kebutuhan rumah tangga sangat banyak membutuhkan BBM dan gas bumi sebagai kebutuhan utama.

Negara Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 13.500 pulau besar dan kecil, dan lebih dari 6000 pulau yang dihuni/berpenduduk. Pulau-pulau ini membentang dari Sabang sampai Mareuke yang merupakan jembatan yang menghubungkan antara pulau ke pulau dan merupakan batu pijakan antara daratan Asia ke Australia, Afrika, Eropa dan Amerika. Hal ini yang menyebabkan pengangkutan BBM di Indonesia menggunakan sarana transportasi laut yaitu dengan menggunakan kapal *tanker* ke setiap pulau di Indonesia maupun ke benua lainnya. Dalam pengangkutan BBM kita mengenal ada dua tahap, yaitu 1) pengangkutan dari pengeboran minyak mentah ke lokasi pengolahan dan dari lokasi pengolahan ke pelabuhan-pelabuhan dalam bentuk minyak jadi (*product*), 2) pengangkutan dari kapal-kapal penampung ke kapal pengangkut dalam bentuk *ship to ship* (STS) untuk di distribusikan ke berbagai tempat.

Pemuatan dan pengangkutan BBM agar pendistribusiannya dari kapal penampung ke kapal pengangkut di lepas pantai agar lebih cepat dan efisien merupakan suatu permasalahan yang sangat penting yang perlu dikaji lebih mendalam lagi. Salah satu pengangkutan BBM adalah *Marine Fuel Oil* (MFO), sering sekali terjadi keterlambatan pengangkutan FO, hal ini terjadi, karena pengolahan *Marine Fuel Oil* (MFO) yang sering terlambat, masalah

keterlambatan ini tidak lepas dari peranan aktif di kedua belah pihak yaitu antara kapal penampung dan kapal pengangkut, oleh karena itu, perlunya perencanaan dan pelaksanaan bongkar muat yang tepat. Masalah ini tampak ketika penulis menjalani praktek berlayar selama 12 bulan di kapal MT. Soechi Anindya yang armadanya digunakan oleh PLTU Belawan sebagai kapal pengangkut BBMnya.

Bila melihat dari uraian di atas, penulis ingin mengangkat permasalahan dalam pembuatan skripsi ini dengan judul **”Optimalisasi proses pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) di kapal MT. Soechi Anindya secara *Ship to Ship* (STS)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apa kendala-kendala dalam optimalisasi proses pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) yang baik secara *Ship to Ship* di kapal MT. Soechi Anindya?
2. Bagaimana optimalisasi proses pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) yang baik secara *Ship to Ship* di kapal MT. Soechi Anindya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami kendala dalam proses pemuatan, tentang keadaan perairan, persiapan alat-alat bongkar muat, dan mampu mengatasi pencemaran tumpahan minyak akibat kelalaian ABK kapal, serta memahami dan menguasai bagaimana sistem pemuatan yang tepat. Sehingga nantinya dapat

berguna bagi rekan-rekan dan anak buah kapal saat bekerja pemuatan minyak MFO dengan sistem *Ship to Ship* (STS).

D. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan penulis angkat berawal pada waktu penulis mengikuti praktik laut (PRALA), saat itu penulis ikut dalam kapal *tanker* milik PT. EQUATOR MARITIME, permasalahan yang menarik adalah saat proses memuat minyak di lepas pantai. Oleh karena itu, penulis ingin membahas pokok-pokok masalah yang berhubungan dengan pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) secara *Ship to Ship* (STS).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Menambah pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana optimalisasi proses pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) di kapal secara *Ship to Ship* (STS),

2. Manfaat Secara Praktis

A. Sebagai gambaran dan pengetahuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk dapat memahami mengenai pemuatan *Marine Fuel Oil* (MFO) yang baik di kapal secara *Ship to Ship* (STS),

B. Sebagai tambahan pengetahuan secara praktis bagi pembaca khususnya calon pelaut dan *crew*, bagaimana cara optimalisasi proses

pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* (MFO) secara *Ship to Ship* (STS) berjalan lancar, efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Dalam membaca skripsi ini pembaca harus memahami isi skripsi ini dengan uraian-uraian yang berdasarkan pada sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan hasil terlebih dahulu, tinjauan pustaka dari beberapa buku yang pernah penulis baca dan juga berisikan pokok-pokok pemikiran dari skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang cara-cara penulis mendapatkan hasil penelitian dengan waktu dan tempat penelitian, bagaimana penulis mengumpulkan data, populasi, sample dan tehnik analisis.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di jelaskan deskripsi dan analisis data dan bagaimana alternatif pemecahan masalah yang penulis hadapi serta evaluasi pemecahan masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam skripsi ini.

